

Pendampingan Pembuatan Produk Minuman Sebagai Produk Unggulan di Desa Bangkat Monteh Kabupaten Sumbawa Barat

Dewa Made Dirga*¹, Hendri Yadi Saputra², Herlina³, Mandra⁴,
Rizda Endean Ngoluanta Batubara⁵, Indah Mila Kuntari⁶, Lalu Zul Yusri⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Politeknik Pariwisata Lombok

e-mail: dewa.dirga@ppl.ac.id¹, hendri.yadi@ppl.ac.id², herlina@ppl.ac.id³,
mandra@ppl.ac.id⁴, rizda@ppl.ac.id⁵, indahmila1982@gmail.com⁶, laluzulyusri@gmail.com⁷

Riwayat Artikel

Diterima: 25 Oktober 2023
Direvisi: 30 November 2023
Diterbitkan: 04 Desember 2023

Kata kunci: Produk, Minuman,
Susu Kerbau, Palopo.

Abstrak

Pengabdian Masyarakat Program Studi Tata Hidang akan dilaksanakan di Desa Bangkat Monteh Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat. Daya tarik Desa Bangkat Monteh Kecamatan Brang Rea yang paling banyak diminati oleh wisatawan lokal adalah air terjun Ai Mual, dan akhir-akhir ini banyak masyarakat luar yang ingin menikmati keindahan panorama alam terutama air terjun dan bendungan yang memenuhi sosial media. Salah satu produk yang populer di Kabupaten Sumbawa Barat adalah Susu kerbau merupakan susu segaryang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal Sumbawa Barat. Berdasarkan hasil pra observasi salah satu permasalahan yang terdapat di desa Bangkat Monteh belum bisa memanfaatkan susu kerbau yang berlimpah untuk di dijadikan berbagai macam produk olahan seperti minuman berbahan dasar susu kerbau. Berdasarkan hal tersebut sehingga perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan untuk membuat olahan minuman dengan pemanfaatan bahan-bahan lokal terutama susu kerbau dan kopi. Metode penyampaian dilakukan dengan memberikan pemahaman dan pelatihan dengan metode presentasi dan demonstrasi, peserta yang mengikuti pelatihan sejumlah 30 peserta yang terdiri dari unsur kelompok sadar wisata, Ibu-ibu PKK, dan warga desa Bangkat Monte, Kabupaten Sumbawa Barat. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat dapat membuat minuman sesuai dengan prosedur, peralatan, maupun sesuai secara organileptik.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Desa Bangkat Monteh adalah suatu desa yang terletak di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat, Desa ini memiliki panorama alam baik itu dari bukit, danau, air terjun maupun lahan pertanian, luas wilayah Desa Bangkat Monteh adalah 10.979.407 m² dengan jumlah penduduk yang tercatat pada

tahun 2021, dengan berjumlah 1.404 jiwa. Desa Bangkat Monteh kecamatan Brang Rea berbatasan langsung dengan Desa Sapugara Bree sebelah utara, Desa Kalimantanong sebelah selatan, Desa Lampok sebelah timur dan manemeng sebelah barat. Rata-rata mata pencaharian masyarakat Desa Bangkat

Monteh sebagai petani ladang persawahan dan ladang perkebunan kopi robusta.

Desa Bangkat Monteh adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini merupakan *hidden gem* di Sumbawa Barat yang belum banyak diketahui wisatawan. Di Desa Bangkat Monteh, banyak aktifitas yang bisa dilakukan. Aktivitas yang paling cocok dilakukan di sini adalah menjelajah alam, berpetualang dari Desa ke Desa. Daerah ini memiliki keanekaragaman eksotis yang melimpah seperti aneka ragam budaya, tradisi dan juga memiliki berbagai tanaman hortikultura serta hewan ternak.

Daya tarik Desa Bangkat Monteh Kecamatan Brang Rea yang paling banyak diminati oleh wisatawan lokal adalah air terjun Ai Mual, dan akhir-akhir ini banyak masyarakat luar yang ingin menikmati keindahan panorama alam terutama air terjun dan bendungan yang memenuhi sosial media. Selain itu, Desa Bangkat Monteh juga memiliki kekayaan alam utama seperti persawahan dan perkebunan. Struktur sawah yakni teras (datar) yang menjadi magnet tersendiri. Selain itu, juga perkebunan tidak kalah eksotik keindahan alamnya yaitu terdapat perkebunan kopi robusta di sepanjang ladang perkebunan dan kawasan ini terdapat air terjun menjadi potensi alam yang menjadi daya tarik wisatawan tersendiri. Sehingga, masyarakat bergerak untuk meningkatkan perekonomian dari pariwisata dan pada akhir pendapatan masyarakat atau pergerakan ekonomi bukan hanya dari pertanian namun bisa melalui pariwisata dengan menyediakan tempat-tempat peristirahatan, lahan parkir, penyediaan minuman dan lain sebagainya bagi wisatawan yang berkunjung Ai Mual (air terjun).

Selain itu juga Sumbawa Barat memiliki atraksi wisata yaitu karapan kerbau yang dibawa karapan kerbau ini dilakukan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan interaksi dan komunikasi terhadap orang lain. kelompok sosial yang berkembang dari adanya dari interaksi dan komunikasi antar individu berlangsung dengan adanya hubungan keakraban usia, jenis kelamin dan terkadang dan terkadang atas dasar pekerjaan dan kedudukan (Yuliana & Salamah, 2021)

Seiring berkembangnya zaman karapan kerbau sumbawa barat ini semakin modern yang dimana karapan kerbau yang memiliki nilai-nilai norma, sedangkan pada saat ini telah mengalami pergeseran nilai baik itu dalam pelaksanaan hanya sebagai atraksi budaya karapan kerbau di sumbawa barat dan juga kerbau ini dimanfaatkan untuk menghasilkan susu segar untuk dijadikan olahan makanan khas sumbawa barat. Sumbawa barat memiliki makanan khas yaitu Bubur Palopo yang artinya Bubur Kerbau. Bubur ini menggunakan segar kerbau sebagai pengganti santan yang ditambahkan gula merah dan air rebusan terong kuning dan tidak sama sekali menggunakan daging kerbau. (yoga mulya.2021).

Palopo adalah jajanan khas yang telah turun temurun diwarisi oleh nenek moyang sejak puluhan tahun lalu. Puncak terkenalnya sekitar tahun 1962, hingga sekarang telah menjadi ikon jajanan tradisional khas Sumbawa Barat. cara pembuatan. Palopo adalah susu kerbau segar difermentasi dengan air perasan terong kuning (terong Para, bahasa sumbawa) dan gula merah kemudian dibiarkan mengental lalu dipanaskan sampai matang setelah itu siapkan dihidangkan, Bubur palopo dibuat berdasarkan resepyang didapat secara turun-

temurun, memang cara membuatnya mudah tetapi jika bukannya dari keturunan keluarga yang bukan pembuat Palopo maka rasanya tidak sama dengan cita rasa Palopo yang khas. (Rangga.2019).

Pengabdian Masyarakat Program Studi Tata Hidang akan dilaksanakan di Desa Bangkat Monteh Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat. Sesuai hasil hasil pra observasi di desa Bangkat Monteh, salah satu produk yang populer di Kabupaten Sumbawa Barat adalah Susu kerbau merupakan susu segar yang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal Sumbawa Barat. Berdasarkan hasil pra observasi dapat disimpulkan salah satu permasalahan yang terdapat di desa Bangkat Monteh belum bisa memanfaatkan susu kerbau yang berlimpah untuk di dijadikan berbagai macam produk olahan seperti minuman berbahan dasar susu kerbau. Berdasarkan hal tersebut sehingga perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan untuk membuat olahan minuman yang berbahan dasar hasil peternakan, hasil pertanian dan perkebunan Masyarakat di Desa Wisata Bangkat Monte.

Desa Bangkat Monteh merupakan Desa baru dirintis oleh kelompok sadar wisata yang memiliki harapan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan meningkatkan kunjungan wisatawan melalui branding keindahan alam yaitu air terjun Ai Mual.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

A. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan dilakukan dengan cara observasi yang dilaksanakan di Desa Bangkat Monteh yang terletak di

Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat yang bertujuan untuk menggali/mengidentifikasi lebih dalam bagaimana gambaran di lokasi kegiatan dan apa yang menjadi kebutuhannya sehingga dapat disusun dalam rencana kegiatan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di di Desa Bangkat Monteh, Kecamatan Brang Ene, Kabupaten Sumbawa Barat dengan melibatkan pemangku kepentingan yang meliputi Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, Pengelola Desa Wisata Bangkat Monteh, dan masyarakat setempat. Adapun pelaksanaan kegiatan terdiri dari para Dosen di Program Studi Diploma III Tata Hidang, Politeknik Pariwisata Lombok. Adapun untuk tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada Pemerintah Desa, dan Pengelola Desa Wisata Bangkat Monteh dengan memberikan informasi terkait program pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, Tim pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan informasi terkait dengan bentuk pelatihan yang akan dilakukan.

2. Pelatihan

Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang keterampilan dalam hal memanfaatkan bahan lokal yang dapat meningkatkan nilai tambah atau nilai jual yang tinggi melalui diversifikasi produk. Metode pelatihan yang digunakan dengan metode ceramah, praktik, dan demonstrasi. Adapun metode pelaksanaan yang akan kami gunakan dalam pengabdian masyarakat lebih kepada model sosialisasi, Pelatihan dan edukasi. Pentingnya memberikan pemahaman tentang keterampilan dalam

hal memanfaatkan bahan lokal yang dapat meningkatkan nilai tambah atau nilai jual yang tinggi melalui diversifikasi produk (Lalisang, 2018) sebagai berikut;

- a) memberikan pemahaman dan pelatihan dengan metode presentasi dan demonstrasi dengan kondisi masyarakat menerima informasi dan pemahaman melalui diskusi atau ceramah, dan demonstrasi.
- b) menyusun rencana usaha bisnis model canvas.
- c) menetapkan uji coba bahan untuk recipe paten.

C. Pelaksanaan evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap pemahaman yang diberikan saat pelaksanaan kegiatan, sumber dana dan perkiraan dampak yang diberikan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang agar memperoleh keberhasilan atau manfaat yang dapat diaplikasikan langsung oleh masyarakat Desa Bangkat Monte, Kabupaten Sumbawa Barat. Dalam hal pengembangan Desa Wisata Usaha kuliner minuman juga diharapkan menjadi salah satu pendorong peningkatan perekonomian Masyarakat dan sekaligus sebagai daya tersendiri di Desa wisata Bangkat Monte karena menggunakan bahan-bahan lokal yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan produk minuman. Kegiatan ini dihadiri 30 orang peserta, yang terdiri dari unsur kelompok sadar wisata, Ibu-ibu PKK,

dan warga desa Bangkat Monte, Kabupaten Sumbawa Barat. Semua peserta sangat antusias dan semangat untuk menghadiri dan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dari awal sampai akhir, dan juga sangat semangat untuk ikut terlibat dalam pelatihan/praktek pembuatan minuman berbahan dasar hasil peternakan, hasil pertanian dan perkebunan Masyarakat di Desa Wisata Bangkat Monte, Kabupaten Sumbawa Barat. Materi yang diberikan pada kegiatan PKM yaitu memanfaatkan komoditas lokal dan pendukung lainnya dalam membuat minuman dilakukan secara interaktif, melalui presentasi, dan demonstrasi dari narasumber terkait dan juga pengalaman langsung para peserta dalam mencoba membuat minuman sesuai dengan yang telah di demonstrasikan oleh Narasumber.

Gambar 1. Demonstrasi Tim PKM



Sumber: Dokumentasi Tim PKM

Hasil yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan juga pengalaman serta mempertajam sisi keterampilan dalam pembuatan minuman seperti dalam hal memahami prinsip-prinsip dalam pembuatan, memahami peralatan dan prinsip-prinsip penggunaan peralatan minuman yang digunakan, memahami metode pembuatan

minuman, mengetahui bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan minuman, dan memahami cara penyajian minuman. Hal tersebut dapat dipahami pada saat peserta melihat secara langsung demonstrasi dan mencoba secara langsung, dimana peralatan, metode dan bahan lainnya dengan mudah dilihat secara langsung, serta mengikuti tahapan pembuatan secara langsung, dan menilai minuman yang dibuat dengan cara yang sangat sederhana melalui penilaian organoleptic, dimana penilaian organoleptic ialah penilaian dengan indra juga disebut Penilaian Organoleptik atau Penilaian Sensorik merupakan suatu cara penilaian yang paling sederhana.

Gambar 2 Demonstrasi dan Praktik Peserta



Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2023

Setelah narasumber melakukan demonstrasi dan peserta sasaran melakukan praktik langsung, membuat minuman baru mulai dari mempersiapkan alat, memilih bahan, membuat minuman, merasakan dan mencicipi baik secara inderawi ataupun organoleptik. Dalam pelaksanaannya peserta

di evaluasi oleh tim pengabdian masyarakat, berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat dapat membuat minuman sesuai dengan prosedur, peralatan, maupun secara organoleptik..

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlangsung sesuai rencana dan harapan terbukti peserta yang hadir sebanyak 30 peserta dan sangat berantusias. Kegiatan pelatihan pembuatan minuman meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan wawasan peserta dalam memahami dan memanfaatkan komoditi lokal yang di Desa Wisata Bangkat Monte, Kabupaten Sumbawa Barat. Selain itu dengan adanya produk minuman yang menggunakan bahan-bahan khas akan menjadi daya tarik tersendiri, sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan di Desa Wisata Bangkat Monte, Kabupaten Sumbawa Barat.

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian antara lain: perlu diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan pada peserta yang sama guna mengetahui perubahan pengetahuan yang didapat secara berkelanjutan. Selain itu, perlu diadakannya kegiatan lanjutan dalam membentuk lingkungan bisnis dan wirausaha yang baik yang bertujuan menjadikan desa wisata yang mandiri, kreatif dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Lalisang, I. (2018). Pemberdayaan Petani Aren Melalui Diversifikasi Produk Olahan Air Nira. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(4), 415.
<https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i4.8938>
- Rangga. 2019. Palopo kudapan dari khas Sumbawa Barat. Info Publik.id

Yoga. Mulya. 2021. Kuliner Khas Sumbawa. Js
jurnal soreang

Yuliana, F., & Salamah, S. (2021). Nilai Tradisi
Karapan Kerbau Masyarakat Sumbawa
Barat, Nusa Tenggara Barat Sebagai
Penguatan Nilai Karakter Masyarakat.
Gulawentah: Jurnal Studi Sosial, 6(2), 99.
<https://doi.org/10.25273/gulawentah.v6i2.10433>